



BAB I

PENDAHULUAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A. Latar Belakang Masalah

Mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit oleh pihak independen merupakan kewajiban dari perusahaan *go public*. Laporan keuangan tersebut diharapkan dapat memberikan informasi yang dapat digunakan pihak-pihak yang berkepentingan dan bisa digunakan sebagai sarana pengambilan keputusan. Adanya prosedur pemeriksaan laporan keuangan oleh pihak yang objektif dan independen sangat diperlukan sehingga informasi yang diperoleh wajar, dapat dipercaya dan mudah dipahami.

Sikap independensi sendiri memiliki makna bahwa artinya seorang auditor yang independen adalah seseorang yang tidak mudah dipengaruhi oleh pihak-pihak lain (Standar Profesi Akuntan Publik/SAP 2001). Namun, jalinan kerjasama yang lama antara auditor dengan klien dapat mempengaruhi independensi seorang auditor dan mengancam penurunan kualitas dan kompetensi auditor saat mengevaluasi bukti audit yang ada (Nasser, *et al.*, 2006).

Ketika auditor sudah tidak lagi objektif dan independen hal ini dapat mempengaruhi hasil dari laporan keuangan yang telah diaudit. Seperti yang terjadi pada kasus KAP Arthur Anderson dengan kliennya. Kasus serupa yang terjadi di Indonesia yaitu penyalahgunaan dana penawaran umum dan pemalsuan laporan keuangan yang dilakukan oleh Katarina Utama Tbk. Kasus ini berhubungan dengan pelanggaran etika profesional akuntansi oleh pihak-pihak yang tidak bertanggungjawab sehingga menimbulkan kecurangan yang merugikan pihak lain.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Penyalahgunaan dana penawaran umum disebabkan karena adanya kelemahan dalam pengendalian internal Katarina Utama Tbk. Akibat lemahnya pengendalian internal tersebut pihak manajemen hanya merealisasikan sebagian kecil dana hasil penawaran umum, sedangkan selebihnya diduga diselewengkan oleh pihak manajemen. Selain itu pihak internal perusahaan dengan sengaja melakukan manipulasi laporan keuangan guna mempercantik angka-angka dalam laporan keuangan agar investor baru tertarik untuk membeli saham Katarina Utama Tbk. Muncul pula dugaan keterlibatan auditor dalam kasus ini karena hasil audit yang dikeluarkan KAP Budiman, Wawan, Pamudji dan Rekan justru menyatakan opini wajar padahal terdapat dugaan laporan keuangan tersebut telah dimanipulasi. Dugaan keterlibatan pihak auditor semakin kuat setelah KAP Akhyadi Wadisono melakukan audit atas laporan keuangan 2010 dan memberikan opini *disclaimer* karena tidak dapat melakukan konfirmasi atas transaksi yang ada. (www.economy.okezone.com, 2012)

Untuk menghindari hilangnya independensi dari seorang auditor maka diberlakukanlah peraturan mengenai rotasi auditor (*auditor swithcing*). Di Indonesia khususnya, peraturan mengenai kewajiban perusahaan merotasi auditor diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK/01/2008 pasal 3 yang telah diberlakukan sejak tanggal 5 Februari 2008 tentang “Jasa Akuntan Publik” yang merupakan perubahan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 359/KMK.06/2003. Terdapat dua perubahan dalam PMK tersebut diantaranya yaitu pemberian jasa audit umum oleh KAP paling lama 6 tahun berturut-turut dan oleh akuntan publik paling lama 3 tahun berturut-turut pada satu klien yang sama (pasal 3 ayat 1) dan KAP serta akuntan publik boleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menerima kembali menerima penugasan setelah satu tahun buku tidak memberikan jasa audit umum kepada klien tersebut (pasal 3 ayat 2 dan 3).

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Auditor Switching merupakan pergantian Kantor Akuntan Publik yang dilakukan oleh perusahaan (klien) dalam pemberian penugasan audit atas laporan keuangan. Rotasi auditor sendiri terdiri dari dua jenis yaitu yang bersifat *mandatory* (wajib) atau *voluntary* (sukarela). Rotasi auditor yang bersifat *mandatory* dilakukan karena perusahaan menaati regulasi yang berlaku, yang membatasi jangka waktu audit *tenure* demi menjaga independensi auditor. Sedangkan rotasi auditor yang bersifat *voluntary* dapat terjadi karena berbagai faktor-faktor yang mempengaruhi baik yang berasal dari pihak klien atau auditor, keputusan penggantian ini berdasarkan keinginan dari perusahaan itu sendiri.

Menurut Robbitasari dan Wiratmaja (2013), *audit delay* berpengaruh terhadap *auditor switching*. *Audit delay* adalah waktu yang dibutuhkan oleh auditor untuk mengaudit laporan keuangan dihitung dari tanggal tutup tahun sampai tanggal opini audit diserahkan dan di tandatangani (Shulthoni, 2012).

Penyelesaian tugas audit yang terlalu lama dapat menyebabkan perusahaan terlambat menyampaikan laporan keuangan ke pasar modal sehingga berpengaruh pada keputusan pergantian auditor (Srimindarti, 2006). Lamanya *audit delay* dapat mempengaruhi keputusan perusahaan dalam melakukan *auditor switching* untuk pengauditan laporan keuangan pada tahun selanjutnya. Bertolak belakang dengan pendapat diatas penelitian yang dilakukan oleh Ardianingsih (2014) menunjukkan bahwa *audit delay* tidak mempengaruhi perusahaan dalam melakukan *auditor switching*.

Hasil penelitian dari Sinarwati (2010), Wijayani dan Januati (2011), dan Pawitri (2015) menyatakan bahwa apabila perusahaan berganti manajemen maka

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



akan berpengaruh pada *auditor switching*. Pergantian manajemen merupakan pergantian direksi perusahaan yang disebabkan karena keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) atau keinginan pribadi dari direksi untuk berhenti. Bergantinya manajemen dapat menyebabkan perubahan kebijakan di bidang akuntansi dan keuangan serta pemilihan KAP. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Suparlan dan Andayani (2010), Nugroho dan Gozali (2015) serta Aprillia Eka (2013) yang mengatakan bahwa *auditor switching* tidak dipengaruhi oleh pergantian manajemen.

Hasil penelitian dari Divianto (2011), Robbitasari & Wiratmaja (2013) serta Dwiyanti & Sabeni (2014) memperoleh hasil bahwa opini audit berpengaruh pada *auditor switching*. Opini audit merupakan suatu pernyataan atau pendapat atas laporan keuangan dari auditor setelah dilakukannya pemeriksaan atas kewajaran laporan keuangan. Melalui laporan keuangan banyak informasi yang dapat diperoleh. Selain itu opini atas laporan keuangan seorang auditor sangat dipertimbangkan oleh para pengguna informasi baik pihak internal maupun pihak eksternal. Manajemen tentunya ingin mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian akan tetapi akuntan publik dituntut untuk berlaku profesional sesuai dengan standar yang berlaku umum. Namun apabila auditor memberikan pendapat yang tidak sesuai dengan keinginan manajemen, maka perusahaan cenderung untuk memberhentikan auditornya. Oleh karena itu opini audit tahun lalu dapat memicu terjadinya *auditor switching* oleh klien. Bertolak belakang dengan pendapat diatas hasil riset dari Susan dan Kurniawati (2011), Juliantari & Rasmini (2013), serta Wea dan Murdiawati (2015) menunjukkan bahwa opini audit tidak berpengaruh pada *auditor switching*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Oleh karena banyaknya faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan melakukan *auditor switching*, topik ini sangat menarik untuk diteliti kembali. Penulis juga tertarik untuk mengetahui lebih dalam tentang *auditor switching*, maka penelitian yang akan penulis angkat berjudul **“Pengaruh Audit Delay, Pergantian Manajemen, dan Opini Audit Terhadap Auditor Switching Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah seperti yang telah diuraikan di atas, beberapa permasalahan yang mungkin akan timbul dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah *audit delay* mempengaruhi perusahaan melakukan *auditor switching*?
2. Apakah pergantian manajemen mempengaruhi perusahaan melakukan *auditor switching*?
3. Apakah opini audit tahun sebelumnya mempengaruhi perusahaan melakukan *auditor switching*?

C. Batasan Penelitian

Penulis memberikan batasan pada penelitian ini, yaitu:

1. Berdasarkan obyek penelitian peneliti, maka objek penelitian peneliti adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Berdasarkan aspek waktu, penelitian ini menganalisis data yang terjadi selama periode tahun 2014 sampai dengan tahun 2016.



3. Penelitian ini menggunakan data sekunder laporan keuangan auditan dan laporan keuangan audit perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan berdasarkan pada nilai rupiah.
4. Penelitian ini difokuskan pada *voluntary auditor switching*, dimana dikategorikan *voluntary* jika masa penugasan KAP masih kurang dari 6 tahun.
5. Berdasarkan aspek unit analisis, variabel-variabel yang akan diteliti adalah *audit delay*, pergantian manajemen dan opini audit tahun sebelumnya.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah untuk penelitian adalah “Apakah *audit delay*, pergantian manajemen dan opini audit tahun lalu mempengaruhi *auditor switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah *audit delay* berpengaruh terhadap *auditor switching*.
2. Untuk mengetahui apakah pergantian manajemen berpengaruh terhadap *auditor switching*.
3. Untuk mengetahui apakah opini audit tahun lalu berpengaruh terhadap *auditor switching*.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



F. Manfaat Penelitian

☺ Manfaat yang bisa didapat dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktik bagi auditor dan untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan *auditor switching*.
2. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi penelitian yang akan datang serta dapat menjadi perbandingan penelitian terkait dengan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perusahaan dalam melakukan *auditor switching*.

☺ Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.